

JARINGAN KOMUNIKASI DATA, BADAN PUSAT STATISTIK

DAFTAR ISI	
Pengenalan SQL Server 2019	2
Instalasi Aplikasi	2
Konfigurasi Firewall	9
Instalasi SQL Server Management Studio (SSMS)	13
Mengakses Database SQL Server	16



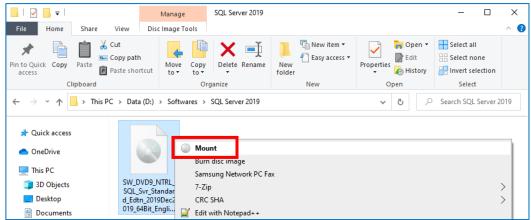
## PENGENALAN SQL SERVER 2019

SQL Server merupakan sistem manajemen *database* relasional yang dikembangkan oleh Microsoft. SQL Server menyediakan layanan untuk menyimpan, mengolah, dan mengamankan data. SQL Server 2019 adalah versi terbaru dari SQL Server dengan berbagai peningkatan fitur dan performa serta keamanan.

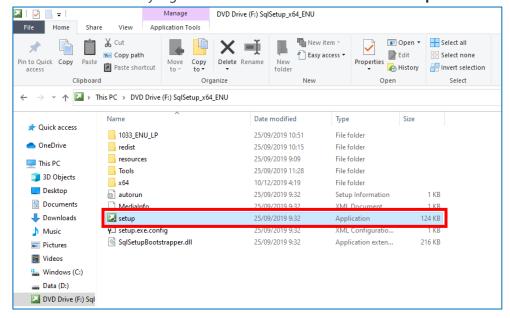
## **INSTALASI APLIKASI**

Panduan instalasi yang akan dijelaskan merupakan panduan untuk pengguna Sistem Operasi Windows. Berikut adalah langkah-langkah instalasi SQL Server 2019 Standard Edition:

 Mount disc image SW\_DVD9\_NTRL\_SQL\_Svr\_Standard\_Edtn\_2019Dec2019\_64Bit\_English\_OEM\_VL \_X22-22109.iso ke DVD Drive virtual dengan klik kanan pada file lalu klik Mount.

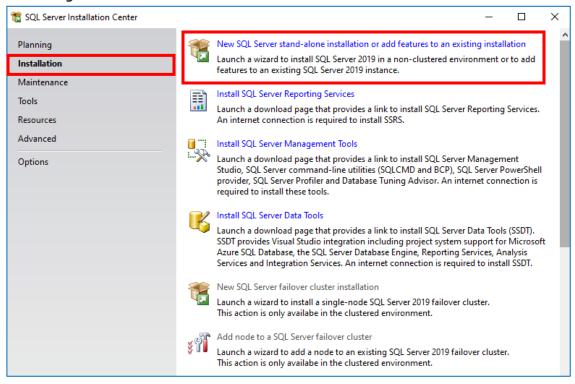


2. Buka DVD Drive virtual yang memuat file instalasi kemudian buka **setup.exe**.

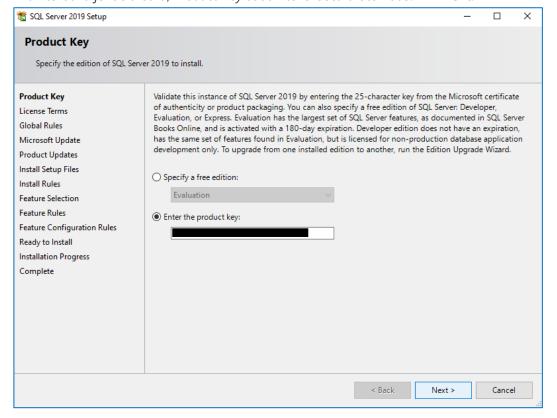




3. Klik Installation pada kemudian klik New SQL Server stand-alone installation or add features to an existing installation.

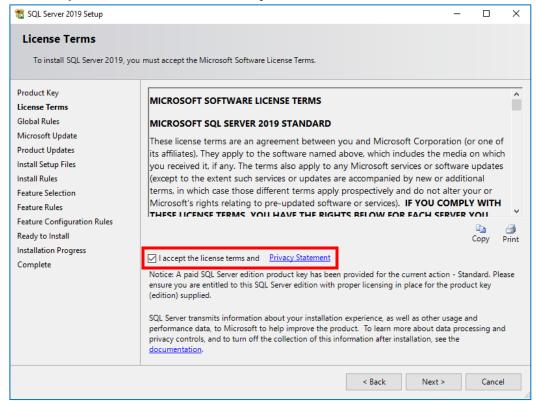


4. Akan terbuka jendela baru, Product Key sudah terisi secara otomatis. Klik Next.

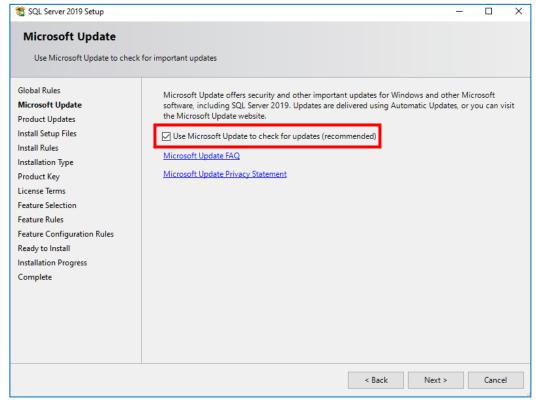




5. Klik I accept the license terms and Privacy Statement. Klik Next.

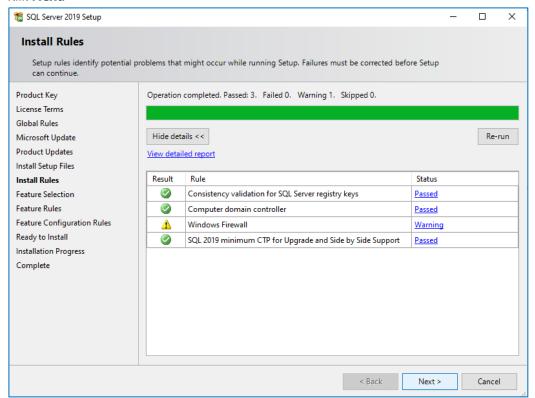


6. Klik Use Microsoft Update to check for updates. Klik Next.

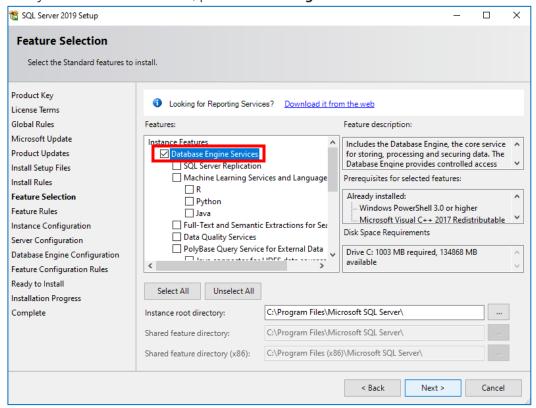




#### 7. Klik Next.

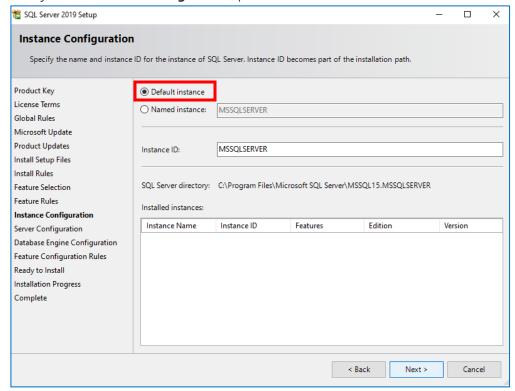


8. Pada jendela Feature Selection, pilih Database Engine Services. Klik Next.

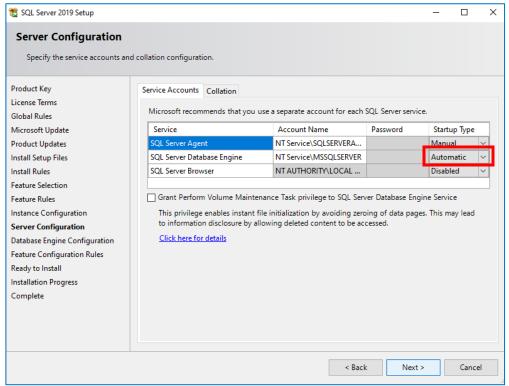




9. Pada jendela Instance Configuration, pilih Default Instance. Klik Next.

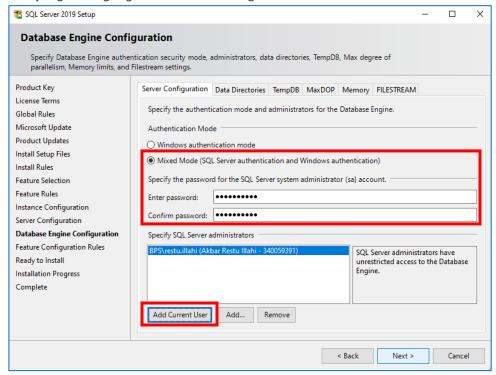


 Pada jendela Server Configuration, pada kolom Startup Type pilih Automatic pada baris SQL Server Database Engine. Klik Next.

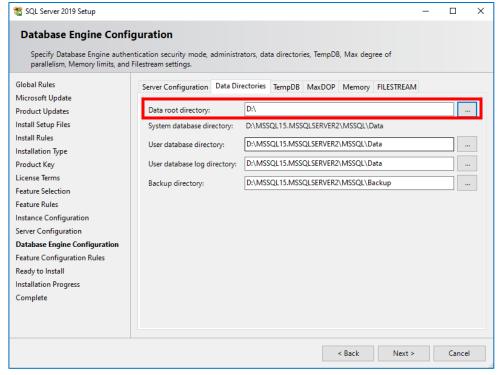




11. Pada jendela **Database Engine Configuration**, pada tab **Server Configuration** pilih **Mixed Mode** lalu masukkan password untuk akun system administrator (sa). Klik **Add Current User** untuk memasukkan user yang sedang login di Windows sebagai administrator.

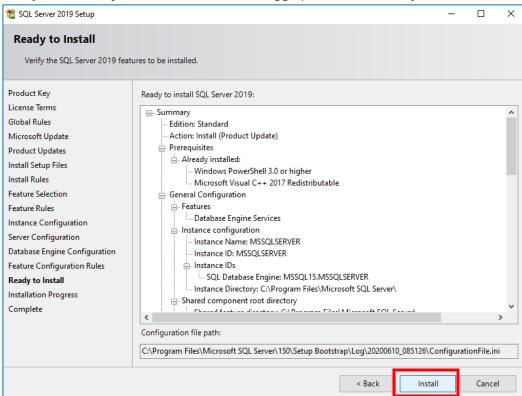


12. Masih pada jendela yang sama, klik tab **Data Directories**, lalu pada **Data root directory** pilih drive selain **C:\**. Gunakan drive yang memiliki *free space* yang besar untuk menyimpan data. Klik **Next**.

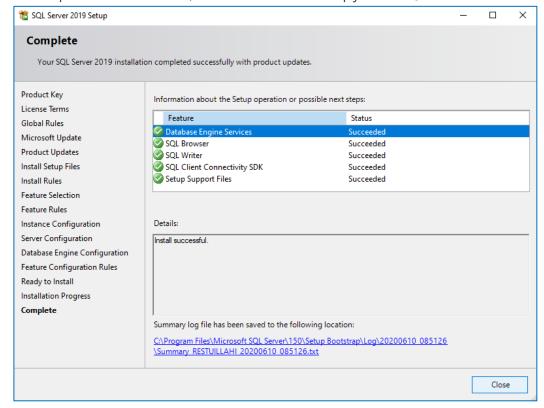




13. Pada jendela **Ready to Install**, klik **Install**. Tunggu proses instalasi berjalan.

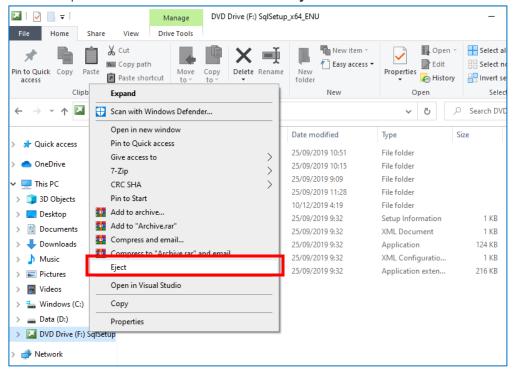


14. Setelah proses instalasi selesai, klik **Close** kemudian tutup jendela SQL Server Installation Center.





15. Klik kanan pada DVD Drive virtual kemudian klik Eject.

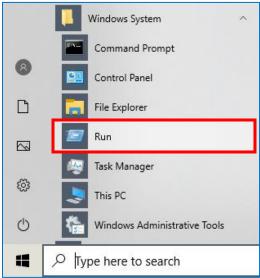


# KONFIGURASI FIREWALL

Agar instance SQL Server dapat diakses oleh client dalam jaringan, maka perlu membuka port TCP pada Windows Firewall.

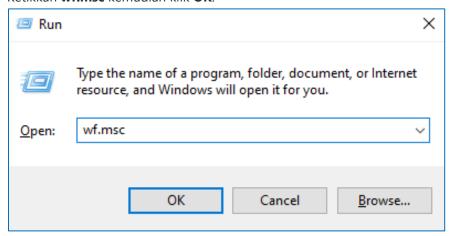
Berikut adalah langkah-langkahnya:

1. Klik **Start**, kemudian klik folder **Windows System**, dan klik **Run**. Dapat dilakukan juga dengan cara menekan tombol Windows (\*) dan **R** secara bersamaan.

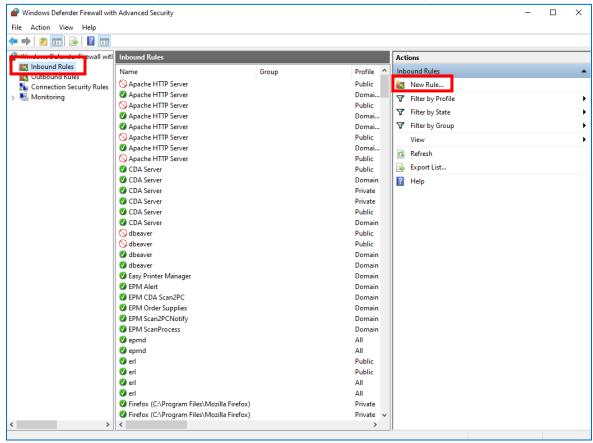




2. Ketikkan **wf.msc** kemudian klik **OK**.

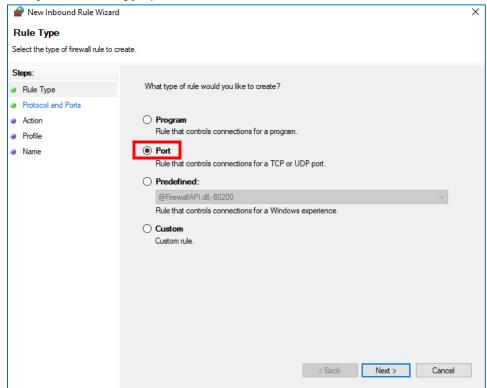


3. Klik **Inbound Rules** pada panel sebelah kiri kemudian klik **New Rule...** pada panel sebelah kanan.

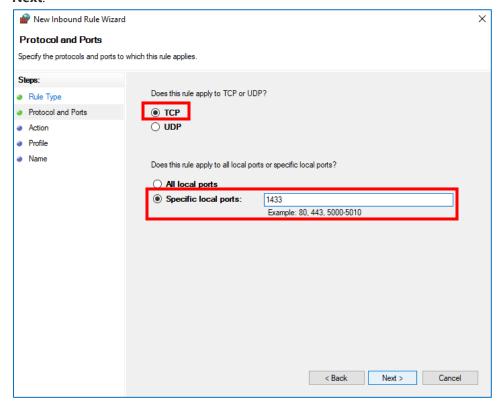




4. Pada jendela **Rule Type** pilih **Port**. Klik **Next**.

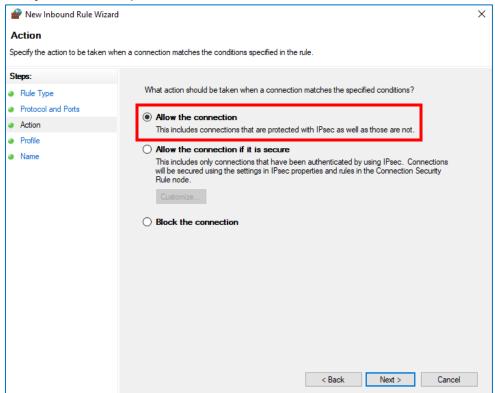


5. Pada jendela **Protocols and Ports** pilih **TCP** kemudian pilih **Specific local ports** lalu isikan **1433**. Klik **Next**.

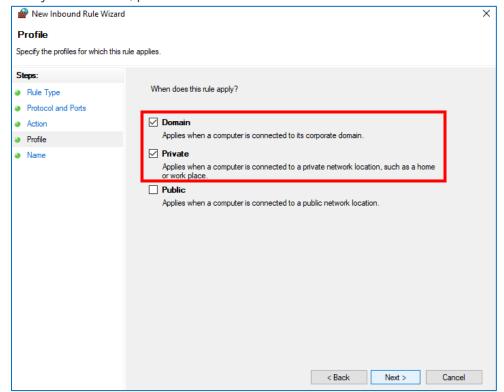




6. Pada jendela Action, pilih Allow the connection. Klik Next.

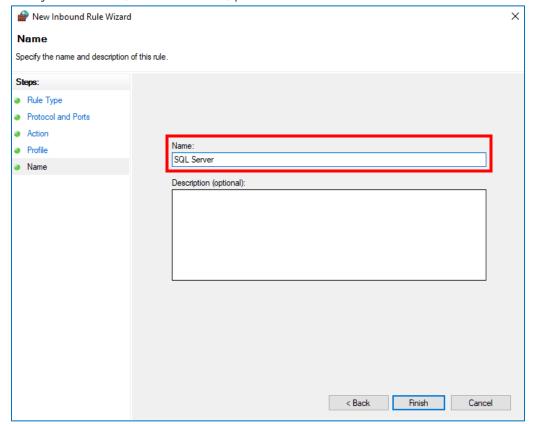


7. Pada jendela Profile, pilih Domain dan Private. Klik Next.





8. Pada jendela Name, isikan nama rule, pada contoh ini rule diberi nama SQL Server. Klik Finish.



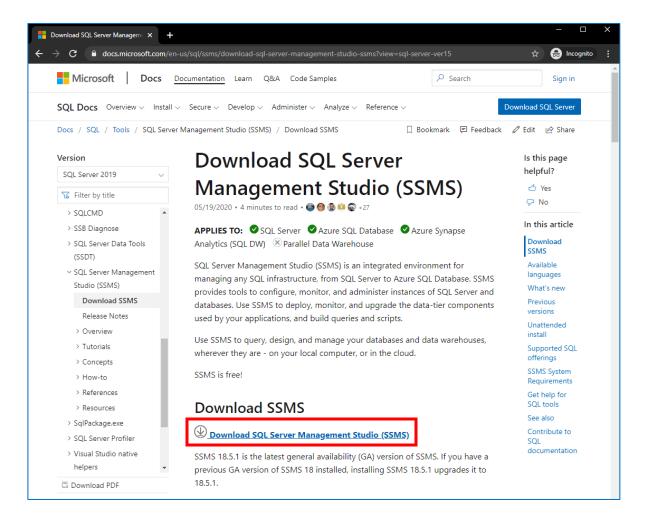
# INSTALASI SQL SERVER MANAGEMENT STUDIO (SSMS)

SQL Server Management Studio (SSMS) adalah aplikasi untuk me-manage SQL Server. SSMS menyediakan tools untuk mengonfigurasi, memonitor, dan mengelola instance SQL Server beserta database-nya. SSMS dapat digunakan untuk melakukan deployment, monitoring, dan meng-upgrade komponen data-tier serta membuat query dan script. SSMS disediakan secara gratis oleh Microsoft sehingga tidak membutuhkan lisensi.

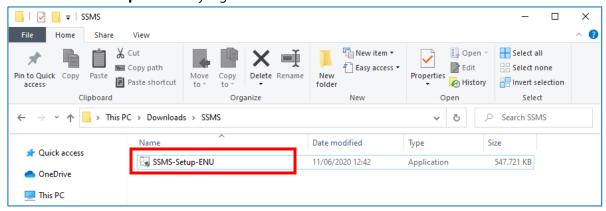
Berikut adalah langkah-langkah instalasi SSMS:

Unduh file installer SSMS dengan membuka tautan <a href="https://docs.microsoft.com/en-us/sql/ssms/download-sql-server-management-studio-ssms">https://docs.microsoft.com/en-us/sql/ssms/download-sql-server-management-studio-ssms</a> pada web browser. Setelah laman terbuka, klik pada tautan **Download SQL Server Management Studio (SSMS)**. Browser akan mengunduh file **SSMS-Setup-ENU.exe**. Tunggu proses pengunduhan hingga selesai.



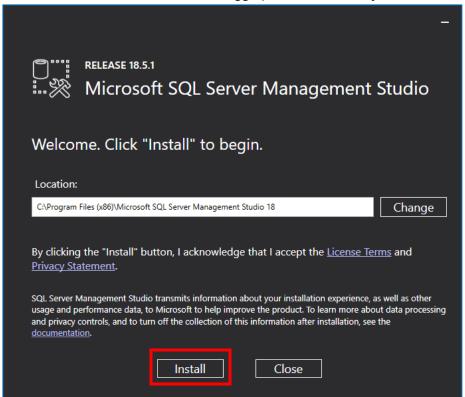


2. Buka file SSMS-Setup-ENU.exe yang sudah terunduh.

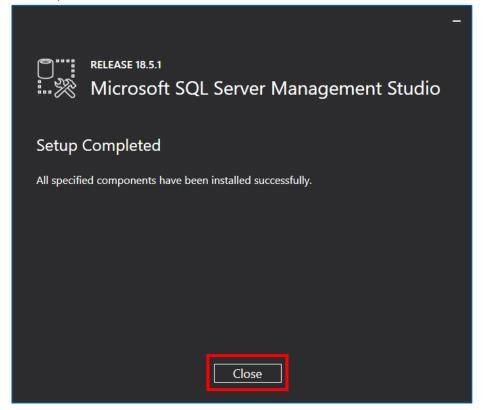




3. Klik **Install** untuk memulai instalasi. Tunggu proses instalasi berjalan.



4. Setelah proses instalasi selesai, klik Close.

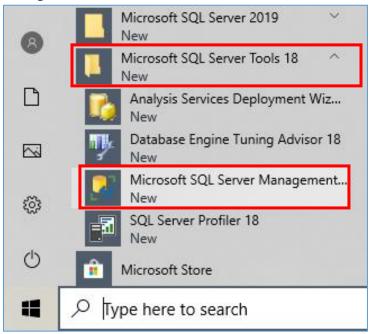




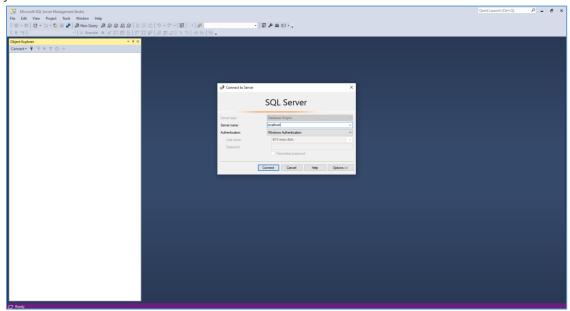
# MENGAKSES DATABASE SQL SERVER

Setelah berhasil melakukan instalasi SQL Server, maka secara otomatis *database instance*-nya akan berjalan. SSMS yang sudah ter-*install* dapat digunakan untuk mengakses dan mengelola *database* tersebut. Berikut adalah Langkah-langkah mengakses *database instance* SQL Server melalui SSMS:

1. Klik Start kemudian cari folder Microsoft SQL Server Tools 18 lalu klik Microsoft SQL Server Management Studio 18.

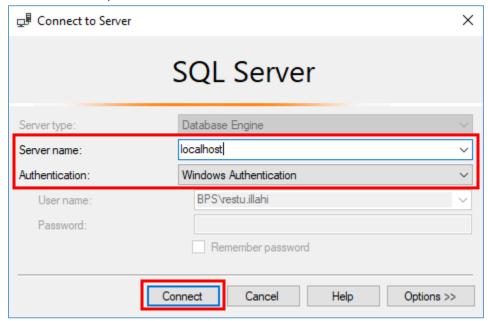


2. Setelah jendela **Microsoft SQL Server Management Studio** terbuka, secara otomatis akan muncul jendela **Connect to Server**.

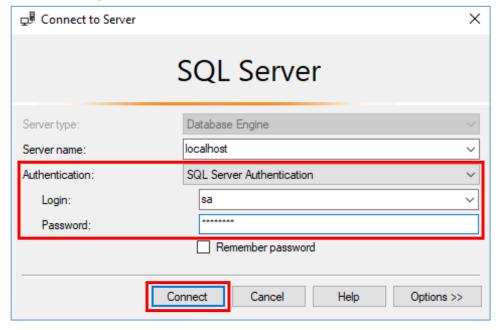




3. Pada **Server name**, masukkan **localhost** atau *device name* atau alamat IP server tersebut. Pada **Authentication**, pilih **Windows Authentication** kemudian klik **Connect**.



Selain login menggunakan Windows Authentication, dapat pula login sebagai *system administrator* SQL Server. Langkahnya adalah pada jendela **Connect to Server**, pada **Authentication** pilih **SQL Server Authentication** kemudian login sebagai **sa** dan masukkan password yang telah dibuat pada saat instalasi SQL Server.



4. **Object Explorer** pada SSMS akan menampilkan *instance database* SQL Server yang berjalan pada server tersebut.

